

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu aliran yang memandang bahwa suatu realitas atau fenomena terjadi atas dasar hubungan gejala sebab-akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, dimulai dari masalah yang ditemukan di lapangan kemudian menggunakan teori untuk menghasilkan hipotesis.<sup>1</sup> Pendekatan dilakukan dari suatu kerangka teori, fenomena yang ditemukan peneliti kemudian diangkat menjadi topik permasalahan yang memerlukan pengujian atas kebenaran atau penolakannya melalui analisis data.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yakni dilakukan untuk menemukan pengaruh akad yang digunakan dalam pembiayaan KPR Ib terhadap perolehan laba BJS Kediri dengan NPF sebagai Variabel Moderasi. Menurut Sugiyono, Penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mencari hubungan antara dua variabel.<sup>3</sup> Maka peneliti menganalisa tingkat perolehan ROA dari pembiayaan KPR Ib setiap masing-masing akad di satu periode yang sama. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif dimana

---

<sup>1</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013), 8.

<sup>2</sup> Rismayati, "Pengaruh Pemilihan Metode Pengakuan Pendapatan Istishna' Terhadap Return On Asset (Roa) Studi Pt Bpr Syariah Mulia Berkah Abadi Periode Tahun 2017-2019," 46.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 65.

penulis hanya memaparkan keadaan yang sebenar-benarnya yang terjadi di BJS Kediri dalam hal pembiayaan dan perolehan laba.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang ditentukan oleh peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan laporan kinerja dan laporan keuangan Triwulan BJS Kediri sebagai populasi.

### 2. Sampel

Sampel merupakan wilayah populasi yang dipersempit. Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. *Sampling* dilakukan akibat keterbatasan tenaga, dana, waktu dan pikiran peneliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan kinerja dan laporan keuangan bulanan periode 2016 – 2022 BJS Kediri. Penentuan sampel data dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni pengambilan sample dilakukan secara khusus dengan ketentuan menyesuaikan kebutuhan penelitian.<sup>5</sup> Dengan kriteria sampel sebagaimana berikut ini:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 80.

<sup>5</sup> Sugiyono, 80.

1. Merupakan laporan keuangan bulanan BJS Kediri yang memuat informasi tentang jumlah penyaluran pembiayaan KPR Ib, pendapatan margin murabahah, pendapatan bagi hasil musyarakah, NPF dan ROA.
2. Laporan kinerja dan laporan keuangan pada periode setelah ditetapkan penggunaan Akad MMQ pada produk KPR Ib.
3. Laporan kinerja dan laporan keuangan yang bersifat *time series*.

### C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lengkap oleh peneliti.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah alat ukur atas variabel yang diteliti.<sup>7</sup> Penulis menyimpulkan bahwa keduanya memiliki implikasi makna yang sama yakni Instrumen penelitian adalah sebuah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian, peneliti menggunakan Pedoman wawancara dan Dokumentasi Laporan keuangan BJS sebagai instrumen penelitian.

---

<sup>6</sup> Darmawan Harefa, "Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, No. 1 (May 1, 2021): 119.

<sup>7</sup> Linda Fitria And Mufadhal Barseli, "Kontribusi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Broken Home," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 6, No. 1 (January 25, 2021): 6.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berasal dari 2 jenis sumber, sebagaimana berikut ini:

1. Sumber primer, yaitu karyawan Bank Jatim Cabang Syari'ah Kediri khususnya divisi pembiayaan dan divisi umum, Nasabah Pembiayaan KPRS, data laporan kinerja dan laporan keuangan Bank Jatim Syari'ah Kediri.
2. Sumber sekunder, yaitu berupa surat kabar, internet, website dan kumpulan artikel dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

Pengumpulan data penelitian memiliki berbagai jenis metode seperti wawancara, observasi, kuisisioner, survei, eksperimen dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan 3 teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen yang berisi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data diambil dari laporan Kinerja dan Laporan keuangan Triwulan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri selama periode 2016–2022. Berikut ini adalah data yang dijadikan objek penelitian:

- a. Data penyaluran pembiayaan KPR Ib

---

<sup>8</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 23.

- b. Data penyaluran pembiayaan KPR Ib murabahah
  - c. Data pendapatan Margin KPR Ib murabahah
  - d. Data penyaluran pembiayaan KPR Ib musyarakah
  - e. Data pendapatan bagi hasil KPR Ib musyarakah
  - f. Data *Non Performing Finance (NPF)*
  - g. Data *Return On Asset (ROA)*
2. Wawancara semi struktural

Dalam hal ini peneliti mewawancarai staf analis pembiayaan, staf penyelia pembiayaan dan staf divisi umum untuk memperoleh data sebagai studi pendahuluan dan kebutuhan pelengkapan data.

### 3. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dan terarah atas suatu objek secara langsung untuk memperoleh suatu informasi yang berguna untuk penelitian.<sup>9</sup> Dalam kegiatan ini, peneliti juga mencatat secara sistematis seluruh gejala yang diperoleh dari hasil observasi. Penelitian ini mengadakan observasi di Bank Jatim Cabang Syari'ah Kediri selama 1 bulan sebagai metode pelengkap untuk mendukung hasil penelitian.

---

<sup>9</sup> Dika Prawita And Agus Dwi Cahya, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Observasi Umkm Dan Digital Marketing Terhadap Intensi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19," 2022, 391.

## E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan upaya dan cara memproses data hasil penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang informatif dan mudah dipahami.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan bantuan *Software SPSS 29.0 for Windows*. Data yang diperoleh akan mengalami proses pengolahan, perhitungan dan analisis secara statistik.

Langkah pertama setelah mendapatkan data dari hasil penelitian adalah menyajikan data, dalam hal ini menggunakan statistik deskriptif.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan dan memberikan gambaran deskriptif berdasarkan hasil nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).<sup>11</sup> Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan lain sebagainya.

Selanjutnya diperlukan pengujian instrumen untuk memastikan data yang akan di analisis telah memenuhi standar dan sesuai dengan hipotesis.

<sup>10</sup> A. R. Chaerudin, Bambang Setiadi, And Ahmad Munawir, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 1, No. 1 (July 27, 2020): 11.

<sup>11</sup> Ikayulia Safitri, "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadi'ah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia)" (2022), 51.

Dalam teknik analisis jalur ini diperlukan uji asumsi klasik sebagaimana berikut ini:<sup>12</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal sehingga model regresi linier dapat digunakan.<sup>13</sup> Pengujian asumsi normalitas data menggunakan cara statistik dilihat dari nilai kemiringan kurva (skewness =  $a_3$ ) atau nilai keruncungan kurva (kurtosis =  $a_4$ ) diperbandingkan dengan nilai Z tabel.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memeriksa apakah diantara variabel (X) terdapat korelasi yang mempengaruhi satu dengan yang lainnya atau disebut dengan gejala multikolinearitas.() Data dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala tersebut.

---

<sup>12</sup> Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 87–99.

<sup>13</sup> Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, 10.



### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi terjadinya korelasi antara nilai residual pada satu periode  $t$  dengan periode  $t$  sebelumnya.<sup>14</sup> Ada dua metode yang dapat digunakan dalam pengujian ini yaitu Uji *Durbin Watson* dan Uji *Run Test*. Penelitian ini memilih metode Uji *Durbin Watson* dalam menguji autokorelasi data, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai  $DW > +2$

Nilai autokorelasi juga dapat diketahui dengan merujuk pada nilai  $dL$  dan  $dU$  yang ada pada tabel *Durbin Watson*.

### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* antara 1 pengamatan dengan lainnya dari variabel ( $x$ ).<sup>15</sup> Dalam model regresi, Variasi (*variance*) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain harus konstan (tetap) atau keadaan ini dinamakan dengan homoskedastisitas dan

<sup>14</sup> Gun - Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 3 (October 10, 2020): 334.

<sup>15</sup> Mardiatmoko, 334.



sebaliknya jika berbeda maka terjadi masalah heterokedastisitas. Model regresi harus terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan beberapa model yaitu *Uji Glejser*, *Uji Koefisien Korelasi Spearman* dan *Uji Scatter Plots*. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model uji glejser. Cara kerja model uji glejser untuk mendeteksi heterokedastisitas dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual dengan rumus  $UT = a + B \times t + vt$ .

Setelah data dinyatakan lulus pengujian instrumen maka peneliti melakukan uji hipotesis, sebagaimana berikut ini:

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji parsial merupakan pengujian untuk menentukan signifikan atau tidaknya masing-masing nilai koefisien regresi ( $b_1$  dan  $b_2$ ) terhadap variabel terikat (Y).<sup>16</sup> Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel atau melalui hasil uji pada kolom signifikansi masing-masing  $t^{\text{hitung}}$ <sup>17</sup>. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel atau nilai signifikansi dari setiap variabel independen  $<$   $\alpha$  0,05, maka hipotesis alternatif diterima atau variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

<sup>16</sup> Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 50.

<sup>17</sup> Rismayati, "Pengaruh Pemilihan Metode Pengakuan Pendapatan Istishna' Terhadap Return On Asset (Roa) Studi Pt Bpr Syariah Mulia Berkah Abadi Periode Tahun 2017-2019," 62.

### **b. Uji f**

Uji simultan merupakan pengujian ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan bersama-sama yang melibatkan seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan meregresikan seluruh variabel independen dengan variabel dependen kemudian membandingkan antara F hitung (F Rasio) dengan F Tabel.<sup>18</sup> Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis alternatif diterima.

### **c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Koefisien determinasi atau yang dilambangkan dengan  $R^2$  (*R square*/ $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).<sup>19</sup> Semakin banyak variabel independen yang diikuti dalam suatu model regresi maka nilai koefisien determinasi akan semakin meningkat.

### **d. *Moderated Regression Analysis (MRA)***

MRA merupakan analisis regresi linier yang melibatkan variabel moderasi di dalamnya.<sup>20</sup> Variabel moderasi atau yang disebut dengan

<sup>18</sup> Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 54.

<sup>19</sup> "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda," *SPSS Indonesia* (Blog), Diakses Pada Tanggal 8 November 2022 Pukul 14.26 WIB, Accessed November 8, 2022.

<sup>20</sup> Dewi Miftakhul Hidayah, Anny Widiasmara, And Puji Nurhayati, "Pengaruh Penalaran Moral, Sensivitas Etika Dan Love Of Money terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Krisis Etika Akuntan Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pgri

variabel kontigensi ini merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>21</sup> Pengaruh yang diberikan variabel tersebut dapat bersifat memperkuat dan meperlemah. Variabel moderasi dikenal juga dengan sebutan variabel independen kedua.<sup>22</sup> Model penelitian yang menggunakan variabel moderasi memerlukan uji interaksi yaitu *Moderated Regression Analysis*.

Uji MRA merupakan model khusus dari analisis regresi linier yang terdapat unsur interaksi dalam persamaannya.<sup>23</sup> Variabel interaksi diperoleh dengan mengalikan variabel ndependen dengan variabel moderasi atau mengalikan 2 hingga lebih variabel independen. Persamaan regresi dalam model uji MRA adalah:<sup>24</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \epsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + \epsilon$$

Madiun),” *Simba : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* 4, No. 0 (October 1, 2022): 14, [Http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/SIMBA/Article/View/3509](http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/SIMBA/Article/View/3509).

<sup>21</sup> Anggi Vionita And Nuryasman Mn, “Pengaruh Financial Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5, No. 1 (January 31, 2023): 11.

<sup>22</sup> Imam Subchi Et Al., “Religious Moderation In Indonesian Muslims,” *Religions* 13, No. 5 (May 2022): 4.

<sup>23</sup> Yulita Londa And Falentina Lucia Banda, “Pengaruh Independensi Dan Time Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi: (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Ende Dan Inspektorat Kabupaten Nagekeo),” *Media Bina Ilmiah* 17, No. 6 (January 1, 2023): 1248.

<sup>24</sup> Azimah Lisan Robbani, Endang Soeryana Hasbullah, And Betty Subartini, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 8, No. 1 (March 31, 2023): 75.

Keterangan:

Y : Variabel Dependen  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_{1-3}$  : Koefisien Regresi  
 $X_1$  : Variabel Independen  
 Z : Variabel moderasi  
 $\varepsilon$  : *Error*

Jika hasil dari pengujian MRA menunjukkan nilai koefisien interaksi antara variabel X dan variabel Y  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan sebaliknya. Kriteria variabel moderasi dalam mempengaruhi terklasifikasi ke dalam 4 jenis yaitu *pure moderation*, *quasi moderation*, *homologiser moderation* dan *predictor moderation*.<sup>25</sup> Dengan ketentuan sebagaimana di bawah ini:

- 1) Moderasi murni (*Pure moderation*)
- 2) Moderasi semu (*Quasi moderation*)
- 3) Moderasi potensial (*Homologiser moderation*)
- 4) Moderasi Prediktor (*Prediktor Moderation*)

---

<sup>25</sup> “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Universitas Negeri Semarang) | *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*,” January 6, 2023, 1297.